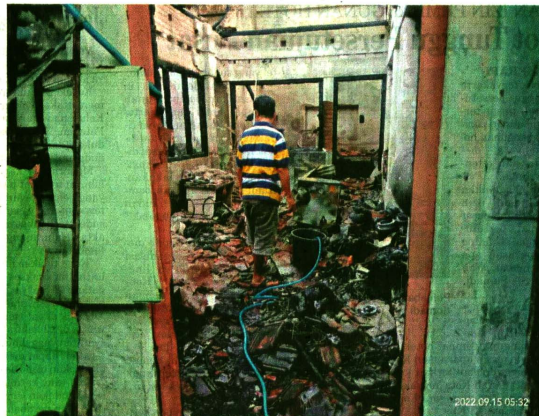




Pemuda Mabuk Bakar Homestay

-Aksi pembakaran dipicu dendam karena ditegur main HP, korban alami kerugian ratusan juta rupiah



Kondisi homestay milik korban mengalami kerusakan parah usai dibakar pelaku. Pemicu pembakaran karena masalah sepele.

YOGYA (MERAPI) - Seorang pemuda mabuk, WR (30) warga Sosromenduran Gedongtengen Yogyakarta membakar sebuah homestay di dekat rumahnya, Kamis (15/9) sekitar pukul 03.00 WIB. Pelaku mengaku sakit hati dan dendam dengan pemilik homestay itu karena ditegur saat main HP.

Akibat kejadian itu, pemilik homestay yakni korban Hargo Wahyudi (63) warga Sosromendungan mengalami kerugian mencapai ratusan juta rupiah. Homestay milik korban rusak parah karena dilalap api. Untung saat kejadian homestay dalam kondisi kosong hingga tak ada korban jiwa maupun luka. Usai kejadian itu pelaku langsung diamankan.

"Tersangka sudah diamankan, saat ini masih menjalani pemeriksaan di Polsek Gedongtengen," kata Kasi Humas Polresta Yogyakarta AKP Timbul Sasana Raharja.

Dijelaskan Timbul, kasus itu berawal saat pelaku mabuk minuman keras sekira pukul 01.00 WIB. Kemudian sekitar pukul 02.00 Wib pelaku yang seorang diri menuju bangunan homestay milik korban. Saat berada di samping rumah korban dia membakar plastik dan tissue hingga apinya merembet ke bangunan itu.

"Pelaku menyalakn dengan korek api. Saat itu seorang saksi merekam melalui handphone," ucapnya.

Setelah rumah terbakar, pelaku langsung meninggalkan lokasi dengan cara berjalan melewati gang yang berada di sebelah rumah korban. Tak disangka api makin membesar.

* Bersambung ke halaman 9

Pemuda Sambungan halaman 1

"Tidak lama kemudian saksi yang merupakan teman pelaku mendengar teriak-teriak warga bahwa ada kebakaran," jelasnya.

Warga yang berada di lokasi berusaha memadamkan api dengan peralatan seadanya namun api dengan cepat membesar. Warga lainnya juga melapor ke pemadam kebakaran (damkar) dan kepolisian setempat.

Mendapat laporan itu, petugas kemudian mendatangi lokasi kejadian. Setelah petugas damkar beribaku dengan api, kebakaran berhasil dipadamkan. Polisi langsung melakukan penyelidikan dan berdasarkan keterangan saksi, pelaku pembakaran mengarah kepada WR. Tak butuh waktu lama bagi polisi kemudian langsung mengamankan pelaku.

"Saat ini pelaku masih dalam pengaruh minuman keras. Dari hasil pemeriksaan sementara, motif pelaku karena ada selisih paham dengan korban, sehingga timbul dendam," tandasnya.

AKP Timbul mengatakan permasalahan tersebut menurut keterangan korban bermula pada sekira 1 bulan lalu. Awalnya tersangka pernah mencuri handphone korban namun diselesaikan secara kekeluargaan.

Lantas sekira 1 minggu sebelumnya tersangka juga ditegur oleh korban karena mainan handphone di masjid dari Subuh sampai Ashar. Diduga teguran dari korban ini membuat tersangka sempat marah-marrah dan kemudian merencanakan pembakaran.

"Saat ditegur, tersangka sempat marah-marrah, sehingga nekat membakar homestay korban. Akibat perbuatannya, pelaku dijerat Pasal 187 soal dengan sengaja membakar ancaman hukuman 12 tahun penjara," pungkasnya.

(Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005